

Candra Maulana. 2026. Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Seribu Galon Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Teratai Mekar di Kabupaten Sleman. Di bawah arahan Zulfa Nur Auliatun Nissa'

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pemanfaatan sumber daya dan proses pemberdayaan anggota KWT Teratai Mekar pada Program Seribu Galon. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 1 informan kunci, 2 informan utama, serta 2 informan pendukung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Uji keabsahan pada penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya dalam Program Seribu Galon oleh KWT Teratai Mekar meliputi sumber daya alam, manusia, sosial, fisik, dan finansial yang dikelola secara partisipatif. Kapasitas 30 anggota KWT diperkuat melalui pelatihan dan koordinasi rutin oleh dukuh, kalurahan, dan dinas terkait. Modal sosial yang dimanfaatkan meliputi kekompakan, gotong royong, kepercayaan antar anggota, dan jaringan kelembagaan yang kuat dengan pihak pemerintah setempat. Sarana fisik seperti 699 galon bekas dan bantuan bibit dikelola bersama melalui kas kelompok. Integrasi sumber daya manusia dan modal sosial yang kuat menjadi faktor utama dalam pemanfaatan sumber daya pada Program Seribu Galon. Proses pemberdayaan dilakukan melalui tahap penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Tahap penyadaran dilakukan melalui sosialisasi dan demonstrasi yang mendorong kesadaran anggota dalam memanfaatkan pekarangan dan limbah galon untuk budidaya hortikultura. Tahap pengkapasitasan meliputi peningkatan keterampilan, kelembagaan, usaha, dan lingkungan, sedangkan tahap pendayaan dilakukan melalui pemberian wewenang pengelolaan program secara mandiri serta penguatan kelembagaan kelompok. Program ini mampu meningkatkan kemandirian anggota, memperkuat ketahanan pangan keluarga, dan menekan pengeluaran rumah tangga untuk sayuran hingga 14,83%.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Kelompok Wanita Tani, Pemanfaatan sumber daya, ketahanan pangan, Program Seribu Galon

Candra Maulana. 2026. *The Process of Empowering Women Farmer Groups Through the Thousand Gallons Program Case Study of the Teratai Mekar Farmer Women Group in Sleman Regency. Under the direction of Zulfa Nur Auliatun Nissa'*

ABSTRACT

This study aims to examine the utilization of resources and the process of empowering KWT Teratai Mekar members in the Thousand Gallon Program. The approach used is qualitative with the type of case study. The method of selecting informants uses the purposive sampling technique. The research subjects consisted of 1 key informant, 2 main informants, and 2 supporting informants. Data was obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. Data processing is carried out in this study including data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity test in this study was carried out through source triangulation. The results of the study show that the utilization of resources in the Thousand Gallon Program by KWT Teratai Mekar includes natural, human, social, physical, and financial resources that are managed in a participatory manner. The capacity of 30 KWT members is strengthened through regular training and coordination by hamlets, sub-districts, and related agencies. The social capital used includes cohesiveness, mutual cooperation, trust between members, and a strong institutional network with the local government. Physical facilities such as 699 used gallons and seed assistance are managed jointly through the group treasury. The integration of human resources and strong social capital is the main factor in the utilization of resources in the Thousand Gallon Program. The empowerment process is carried out through the stages of awareness, capacity, and empowerment. The awareness stage is carried out through socialization and demonstrations that encourage members' awareness in utilizing yards and gallon waste for horticultural cultivation. The capacity stage includes improving skills, institutions, businesses, and the environment, while the empowerment stage is carried out through the granting of authority to manage the program independently and strengthening the group's institutions. This program is able to increase members' independence, strengthen family food security, and reduce household spending on vegetables by up to 14.83%.

Keywords: Community empowerment, Farmer Women Group, resource management, food security, Thousand Gallon Program